

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
- 2. Peserta didik dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
- 3. Peserta didik dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri
- 4. Peserta didik dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
- 5. Peserta didik dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.
- 6. Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
- 7. Peserta didik dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
- 8. Peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.
- 9. Peserta didik dapat menemukan luas suatu daerah.
- 10. Peserta didik dapat menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah.
- 11. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.  Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi,	Mengidentifikasi ide pokok dari teks

	komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	yang telah dibaca dengan tepat. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.
--	---	--

**Muatan : Matematika**


NO	Kompetensi	Indikator
	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Menemukan luas suatu daerah dengan benar  Menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah dengan tepat
	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

**Muatan: SBdP**


NO	Kompetensi	Indikator
	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	Mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri. Memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	Menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri  Memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.

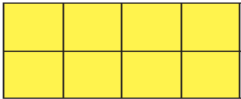


**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></li><li>3. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (<b>kegiatan penguatan karakter</b>).</li><li>4. Guru mengajak siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang pelajaran berlangsung pada hari ini.</li><li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</li></ol>	15  menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu “Rotiku” sambil bermain alat musik jika memungkinkan. Sebagai alternatif kegiatan, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu “Rotiku”.</li></ul> <div data-bbox="581 1096 1243 1637"><p style="text-align: center;"><b>Rotiku</b></p><p>C=do 2/4 Sedang <span style="float: right;">A.T. Mahmud</span></p><p>Roti ku per se gi em pat ku lit nya ber war na co klat ku tu tup ra a pat ra pat su pa ya ja nga an di ma kan la lat</p></div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memantik rasa ingin tahu siswa dan memotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati.</li><li>• Tanyakan kepada siswa apa yang mereka rasakan saat melakukan gerakan mengikuti musik yang dimainkan oleh guru.</li><li>• Berikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya.</li><li>• Ajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.</li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa Guru membagikan lembar berisi teks lagu rotiku</li><li>• Siswa diminta untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama dan memberi tanda pada baris yang memiliki pola irama berbeda (<b>Collaborative</b>)</li></ul>	140  menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah siswa selesai memberi tanda pada pola irama berbeda, minta mereka untuk memeriksa ketepatan hasil jawaban pada buku teks.</li><li>• Minta siswa untuk melakukan tahapan kegiatan yang sama secara individu agar guru dapat melakukan asesmen dari hasil pemahaman siswa berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li></ul> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk belajar berpasangan agar dapat mendengarkan perbedaan pola irama dengan cara mendengarkan temannya menyanyikan lagu “Rotiku”.</li><li>• Siswa mendiskusikan apakah pola irama lagu “Rotiku” sama atau berbeda. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>)</li></ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa untuk bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari.</li><li>• Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan</li><li>• Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring. (<b>LITERASI</b>)</li><li>• Siswa diingatkan kembali tentang Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca teks adalah:<ul style="list-style-type: none"><li><b>a. Intonasi suara</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik, intonasi suara datar. Kalimat yang</li><li>- diakhiri dengan tanda tanya, intonasi suara menurun. Kalimat yang diakhiri dengan tanda seru, intonasi suara agak naik.</li></ul></li><li><b>b. Tanda Baca</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti sebentar lalu dilanjutkan kembali.</li><li>- Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti, kemudian</li><li>- pembaca mulai membaca kalimat berikutnya</li></ul></li><li><b>c. Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas.baca teks dengan suara lantang.</b></li></ul></li><li>• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa.</li><li>• Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca.</li><li>• Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca.</li></ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa.</li><li>• Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama.</li><li>• Siswa menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat.</li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mengamati video atau poster cara membuat tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan.</li><li>Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu berukuran berbeda yang dibawa oleh guru.</li><li>Catatan: Alat peraga tidak harus berupa tahu, tetapi dapat disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di daerah setempat.</li><li>Guru bertanya kepada siswa mengenai luas dari kain untuk menyaring tahu.</li><li>Guru bertanya kembali, apakah mereka tahu arti dari luas permukaan suatu bidang?</li><li>Guru bertanya, bagaimana menentukan luas kain dengan satuan tidak baku?</li><li>Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak baku seperti lembaran</li><li>kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga, dan lain-lain.</li><li><u>Perhatikan gambar berikut:</u></li></ul> <div data-bbox="636 1161 1312 1455"></div> <p>Satuan tidak baku digunakan untuk menutup kain penyaring tahu.</p> <p><u>Perhatikan gambar berikut:</u></p>	
--	---	--

	<div><p>Kain penyangkai tahu dapat ditutup dengan menggunakan satuan tidak baku.</p><ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa diminta menentukan banyak satuan yang menutup kain penyangkai tahu.</li><li>- Banyak satuan yang menutup daerah yang diukur disebut luas.</li></ul><div><div><p>Banyak satuan persegi yang menutup tanpa celah pada suatu tempat menyatakan luas tempat tersebut</p></div><div><p>Luas suatu tempat dinyatakan dengan banyak satuan persegi yang menutup tempat tersebut tanpa celah</p></div></div></div> <div><p><b>Ayo Berlatih</b></p><ul style="list-style-type: none"><li>• siswa mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan</li></ul></div>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<div><p>A. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p><p>B. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing.</p><p>C. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p><p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p></div>	<p>15 menit</p>

**D. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Alat musik seperti gitar (jika memiliki keterampilan bermain gitar) untuk mengiringi siswa bernyanyi

3. Rekaman lagu “Rotiku” (atau dapat dinyanyikan oleh guru)

4. Teks lagu “Rotiku” sebagai panduan bagi siswa dalam menyanyikannya

5. Tempe, tahu, sayur, buah segar, buah kaleng, kacang kedelai

6. Video atau poster cara membuat tahu

7. Tahu berukuran besar untuk dipotong

8. Potongan kertas persegi

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 1 hari

**A.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.
- 2. Peserta didik dapat menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
- 3. Peserta didik dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.
- 4. Peserta didik dapat melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
- 5. Peserta didik dapat mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat.
- 6. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
- 7. Peserta didik dapat mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang.
- 8. Peserta didik dapat membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.
- 9. Peserta didik dapat menemukan keberagaman makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

**B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**  
**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.  Menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	Mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.  Melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.



Muatan: PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat.
	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang
	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungansekitar	Membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar.menemukan keberagaman makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<div>6. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</div> <div>7. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></div> <div>8. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini <b>(kegiatan penguatan karakter).</b></div> <div>9. Guru mengajak siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang pelajaran berlangsung pada hari ini.</div>	15 menit

	10. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar	
Kegiatan Inti	<div><div>Ayo Mengamati</div><div><p><b>Ayo Mengamati</b></p><p>Dayu, Siti, dan Lani membaca buku tentang pengolahan ikan bandeng. Mereka tertarik untuk melihat cara pengolahan ikan bandeng.</p><p>Esok harinya, Dayu, Siti, dan Lani mengunjungi tempat pengolahan ikan bandeng. Mereka berkunjung ke rumah Pak Sarip. Pak Sarip memiliki kolam ikan bandeng. Pak Sarip juga mengolah ikan bandeng agar lebih awet. Pak Sarip membuat ikan bandeng presto.</p><p>Dayu dan teman-teman ingin melihat proses pengolahannya.</p><ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya pada siswa mengenai siapa yang pernah makan ikan bandeng</li><li>• Guru menyampaikan bahwa ikan bandeng dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, salah satunya adalah bandeng presto.</li><li>• siswa diminta untuk mengamati teks yang terdapat pada buku siswa halaman (13) untuk mengetahui proses pembuatan bandeng presto.</li></ul><div><b>Ayo Membaca</b></div><ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks “Bandeng Presto” yang terdapat pada buku siswa dan mengamati kumpulan kalimat yang diberi warna berbeda. <b>(Penguatan Literasi)</b></li></ul></div></div> <div>140 menit</div>	

### Bandeng Presto

Bandeng presto adalah ikan bandeng yang dimasak dengan menggunakan panci presto. Panci presto menghasilkan uap air bertekanan tinggi. Hal itu yang akan membuat daging ikan menjadi lunak. Tidak hanya dagingnya, duri ikan pun akan melunak.

Bandeng presto ini dibumbui dengan bawang putih, kunyit, dan garam. Ikan yang sudah diberi bumbu kemudian dibungkus daun pisang. Setelah itu, ikan dimasukkan ke dalam panci presto yang dapat dikunci rapat. Lalu, ikan akan matang secara merata.

Setelah matang, bandeng presto dapat dikemas. Cara mengemas bandeng presto akan menentukan daya tahan ikan. Jika dibungkus plastik biasa, ikan akan bertahan selama 5 hari. Namun, jika dibungkus dengan menggunakan plastik tahan udara, ikan akan bertahan hingga 3 bulan. (Dari berbagai sumber)

- Kumpulan kalimat dalam warna berbeda tersebut merupakan paragraf. Warna yang berbeda menunjukkan banyaknya paragraf yang terdapat dalam teks bacaan tersebut.

**Ayo Berlatih**

- Siswa diminta duduk berpasangan dan membaca bersama-sama. (**Collaborative**)
- Siswa mengamati isi dari tiap paragraf. Setelah siswa mengetahui isi dari tiap paragraf, siswa dapat menemukan informasi dari teks bacaan.
- Siswa berdiskusi mengenai pokok pikiran dari tiap paragraf dan informasi yang diperoleh.

*Critical thinking and Problem Solving*

- Siswa melengkapi informasi yang diperoleh dari teks bacaan pada peta pikiran yang terdapat pada buku siswa.

Lengkapi informasi yang diperoleh dari teks bacaan "Bandeng Presto"!



**Ayo Mencoba**

- Guru mengajak siswa ke tempat yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas air.
- Siswa diminta berganti pakaian dengan pakaian yang dapat digunakan untuk bermain air.

- Sebelum melakukan pemanasan, guru bercerita kepada siswa mengenai air. Air dapat menjadi kawan dalam jumlah sedikit, namun dapat berubah menjadi lawan jika terdapat dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan saat melakukan aktivitas dalam air.  
(HOTS)
- Guru menunjukkan berbagai alat pelampung yang dapat digunakan untuk membantu siswa saat melakukan aktivitas dalam air.

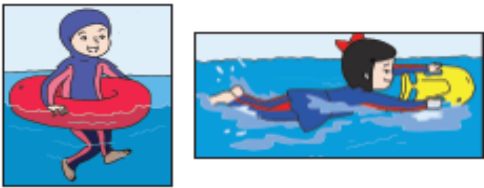
Gerak Dasar Mengambang

Saat berenang, perhatikan keselamatan diri dan orang lain. Gunakan alat bantu, seperti pelampung, untuk menjaga keselamatan diri saat belajar mengambang dalam air. Pelampung adalah alat bantu untuk menjaga tubuh tetap mengambang saat berenang.

Amati berbagai alat pelampung berikut:



Cobalah untuk mengambang di kolam dengan kedalaman sebatas dada. Tangan memegang papan luncur atau ban. Posisi tubuh berada di atas permukaan air. Kaki bergerak sambil mengayuh. Lakukan berulang-ulang.



- Selanjutnya, siswa melakukan pemanasan di bawah bimbingan guru.
- Guru mengajak siswa untuk duduk di pinggir kolam renang yang dangkal dan mengayuhkan kaki di dalam air.
- Siswa mengamati guru memperagakan gerakan mengambang dalam air.
- Tumpuan berada pada tangan. Tangan memegang papan luncur atau ban. Kaki bergerak sambil mengayuh. Lakukan berulang-ulang.
- Siswa diminta untuk mencoba gerakan mengambang dengan bantuan guru dan teman yang telah memiliki keterampilan mengambang dalam air.

Ayo Mengamati

- Siswa Siswa menyimak cerita guru tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Lani, Dayu, dan Siti memiliki kemampuan yang berbeda dalam berenang. Lani telah mahir berenang. Dayu ingin belajar berenang. Siti lebih senang bermain di pinggir kolam. Di lingkungan sekitar, kita dapat menemukan beragam kemampuan. Beragam artinya bermacam-macam.

Lani, Dayu, dan Siti juga memiliki cara yang berbeda dalam menikmati buah-buahan. Misalnya Siti menikmati buah-buah ketika minum susu rasa stroberi. Dayu menikmati bolu pisang. Lani lebih suka makan buah jambu. Semua suka buah-buahan. Namun, mereka menikmati buah dengan cara yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki kebiasaan yang berbeda-beda.

Jenis makanan yang dimakan saat sarapan pada setiap orang juga dapat berbeda-beda. Ada yang terbiasa makan nasi saat sarapan, ada yang cukup makan roti, ada yang hanya memakan buah-buahan, ada pula yang cukup dengan minum teh hangat. Kebiasaan yang berbeda pada setiap individu merupakan bagian dari keberagaman karakteristik individu.

### Ayo Mencoba

- Guru melakukan tanya jawab mengenai bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang pernah dialami siswa.
- Siswa mengidentifikasi cerita teman yang termasuk ke dalam kategori keragaman individu melalui diskusi kelas.

Makanan apa yang paling kamu sukai?

Sekarang, tanyakanlah makanan kesukaan teman atau gurumu.

Wawancarai 3 orang teman dan 2 orang guru untuk mengetahui makanan kesukaan mereka.

### Ayo Berdiskusi

- Siswa mewawancarai teman dan guru mengenai makanan yang paling disukai agar dapat membuat daftar keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.
- Makanan kesukaan dari setiap orang pasti beragam.
- Siswa menuliskan hasilnya dalam tabel dan mengamati apakah terdapat keragaman dalam jenis makanan yang paling disukai.

Setelah melakukan wawancara pada teman dan gurumu, tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Nama	Makanan yang disukai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Amati hasil wawancara pada tabel di atas!

- Siswa berdiskusi dengan teman mengenai sikap yang harus diambil jika menghadapi orang yang memiliki kesukaan berbeda.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi bersama teman secara bergantian di depan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</li></ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>E. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p>F. Tanyakan kepada siswa, sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan, apakah hari ini sudah bekerja sama dengan teman walaupun temannya memiliki perbedaan kesukaan?</p> <p>G. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>A. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p>	15 menit

**D.SUMBER DAN MEDIA**

- 9. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- 10. Macam-macam alat pelampung atau gambar macam-macam alat pelampung

**E.PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 hari

**A.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi perkembanganteknologi pangan dengan benar.
- 2. Peserta didik dapat menemukan produk dari teknologi pangan dengan tepat.
- 3. Peserta didik dapat mengelompokkan hasil panen dan hasil teknologi pangan dengan tepat.
- 4. Melalui pengamatan teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap.
- 5. Peserta didik dapat mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
- 6. Peserta didik dapat memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
- 7. Peserta didik dapat menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri.
- 8. Peserta didik dapat memperagakan variasi pola irama yang berbeda pda sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.
- 9. Peserta didik dapat mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.
- 10. Peserta didik dapat menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
- 11. Peserta didik dapat menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.
- 12. Peserta didk dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

**B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengidentifikasi perkembangan teknologi pangan dengan benar.  Menemukan produk dari teknologi pangan dengan tepat.
	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi,	Mengelompokkan hasil panen dan

	komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	hasil teknologi pangan dengan tepat.  Menceritakan kembali isi teks bacaan secara lisan dengan lengkap
--	---	--

**Muatan : Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1. Mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.  3.8.2. Menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1. Menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.  4.8.2. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

**Muatan: SBdP**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	Mengenal pola irama sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri. Memahami perbedaan pola irama yang terdapat pada sebuah lagu dengan tepat.
	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	Menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda pada sebuah lagu dengan tepat dan percaya diri  Memperagakan variasi pola irama yang berbeda pada sebuah lagu dengan benar dan percaya diri.



C.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<p>11. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>12. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></p> <p>13. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini (<b>kegiatan penguatan karakter</b>).</p> <p>14. Guru mengajak siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang pelajaran berlangsung pada hari ini.</p> <p>15. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa diperkenalkan dengan kata teknologi pangan.</li><li>Guru menjelaskan pengertian teknologi pangan dengan penjelasan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.</li><li>Teknologi pangan adalah suatu teknologi yang menerapkan ilmu pengetahuan tentang bahan pangan, khususnya setelah panen. Teknologi adalah ilmu pengetahuan terapan (kbbi.web.id).</li><li>Siswa membaca teks secara bergantian dengan suara nyaring. (<b>Penguatan Literasi</b>)</li></ul> <p>Bacalah teks berikut!</p> <div><p><b>Hasil Teknologi Pangan</b></p><p><b>Manusia butuh makanan terus-menerus.</b> Bahan makanan yang diperlukan berasal dari hasil panen. Panen terjadi pada waktu tertentu saja. Oleh karena itu, dicarilah cara agar makanan dapat bertahan lebih lama.</p><p><b>Agar makanan selalu tersedia, manusia mulai menggunakan teknologi pangan.</b> Teknologi pangan merupakan suatu cara untuk mengolah bahan makanan. Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, dan susu kedelai. Mangga dan stroberi diolah menjadi manisan dan selai. Daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan kornet.</p><p><b>Teknologi pangan penting untuk menghasilkan jenis makanan baru.</b> Selanjutnya, makanan olahan tersebut disimpan dalam kaleng atau dalam plastik kedap udara. Kedap udara maksudnya adalah tidak dapat dimasuki oleh udara. Proses penyimpanannya dapat membuat makanan lebih awet.</p></div> <p>Carilah jenis makanan baru yang dihasilkan oleh teknologi pangan!</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa menunjukkan kata-kata pada teks bacaan yang berkaitan dengan teknologi pangan.</li><li>Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Berikut ini contoh kata-kata yang mungkin belum dipahami siswa. Mengolah = memasak (mengerjakan,</li></ul>	140 menit

	<p>mengusahakan) sesuatu (barang, dsb.) supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna Pangan = makanan (<b>Communication</b>)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati isi teks bacaan yang berkaitan dengan jenis-jenis makanan.</li><li>• Tanyakan kepada siswa mengenai judul dari teks yang telah dibaca</li><li>• Siswa mengelompokkan makanan yang termasuk hasil panen atau bahan makanan segar dan hasil teknologi pangan pada buku siswa. Guru menilai kemampuan siswa dalam mengelompokkan makanan berdasarkan hasil panen dan hasil teknologi pangan.</li><li>• Siswa diminta mengamati kalimat yang dicetak tebal dan berwarna merah pada teks bacaan.</li><li>• Jelaskan pada siswa bahwa pada setiap paragraf terdapat kalimat utama. Kalimat utama pada setiap paragraf saling berkaitan. Dengan demikian, kumpulan dari kalimat utama dapat disusun menjadi sebuah ringkasan.</li><li>• Siswa menuliskan ringkasan dari teks yang telah dibaca.</li><li>• Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri secara bergantian dengan percaya diri. Guru melakukan penilaian kemampuan siswa bercerita. (<b>HOTS</b>)</li></ul> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjukkan tempe sebagai salah satu produk dari teknologi pangan kepada siswa.</li><li>• Guru memperdengarkan lagu “Tukang Sayur” yang merupakan lagu tentang makanan.</li></ul> <div data-bbox="545 1348 1310 1716"><p>Tukang Sayur Karya : A.T. Mahmud</p><p>Di depan rumah kami setiap pagi Lewat tukang sayur langganan ibu Sayur sayur sayur sayur Demikian seru bang tukang sayur Dari rumah ke rumah tak kenal lelah Di jualnya sayur dengan ramahnya Sayur sayur sayur sayur Demikian seru bang tukang sayur</p></div> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan pada siswa apakah mereka masih ingat mengenai arti dari pola irama.</li><li>• Siswa diingatkan kembali mengenai arti dari pola irama.</li><li>• Minta siswa untuk berpasangan dan menyanyikan lagu “Tukang Sayur”. (<b>Collaborative</b>)</li><li>• Siswa mengidentifikasi variasi pola irama yang berbeda pada lagu “Tukang Sayur”</li><li>• Siswa menunjukkan variasi pola irama lagu yang berbeda dengan iringan tepuk tangan, petikan jari, dan tepuk meja.</li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta kembali mengamati tempe yang telah disiapkan oleh guru.</li></ul>	
--	--	--

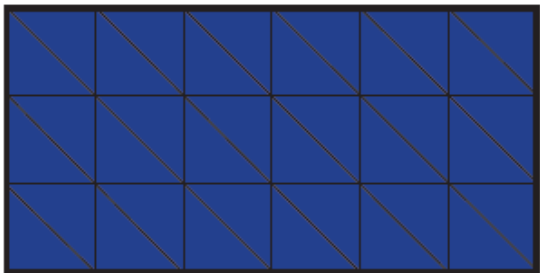
- Guru menunjukkan poster/video/bercerita mengenai proses pembuatan tempe.
- Guru bertanya, apakah siswa dapat menggunakan bentuk segitiga untuk mengukur luas permukaan alas tempe?
- Siswa diminta menyusun tempe yang telah dipotong pada alas plastik dan mengamati apakah tempe segitiga dapat menutup seluruh permukaan alas?:

*Critical thinking and Problem Solving*

- Perhatikan tempat tempe dan satuan luas berbentuk segitiga.



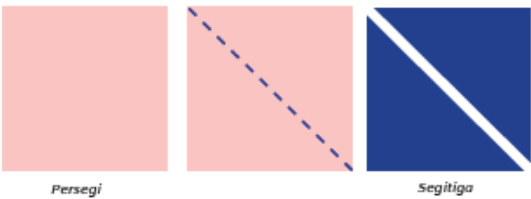
- Dapatkah segitiga tersebut menutup penuh tempat tempe? Perhatikan gambar berikut.



Jadi luas tempat tempe adalah 36 segitiga.  
Segitiga adalah satuan tidak baku untuk luas.

Tempe yang berbentuk persegi, dapat dipotong menjadi bentuk segitiga.

Amati bentuk di bawah ini!



Persegi dan segitiga dapat dijadikan alat ukur luas permukaan suatu bidang.



Adalah satuan luas




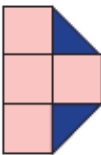
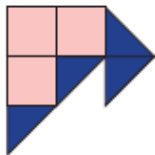

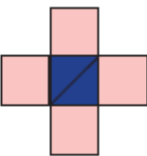

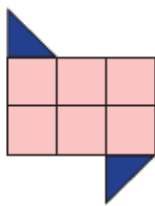

Adalah satuan luas



2 satuan segitiga = 1 satuan persegi

**Ayo Berlatih**

- Siswa mengerjakan latihan soal mengenai cara mengukur

	<p>luas permukaan suatu bidang dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret yang terdapat pada buku siswa.</p> <div><div>Ayo Berlatih</div><div></div></div> <p>Hitunglah luas permukaan bidang berikut.</p> <div><div> ___ satuan persegi</div><div> ___ satuan persegi</div><div> ___ satuan persegi</div></div> <div><div> ___ satuan persegi</div><div> ___ satuan persegi</div><div> ___ satuan persegi</div></div> <div><div>Kegiatan Bersama Orang Tua</div><div></div></div> <p>Orangtua dapat mengajak siswa untuk mengidentifikasi alat ukur tidak baku untuk mengukur luas benda yang berada di sekitar rumah. Contoh alat ukur tidak baku misalnya, buku tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memeriksa pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.</li><li>• Setelah selesai, siswa dan guru bersama-sama mengecek hasil jawaban. (<b>Communication</b>)</li></ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>H. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p>I. Setelah merapikan dan membersihkan ruang kelas, siswa diminta duduk kembali di tempat masing-masing.</p> <p>J. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>K. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</p>	15 menit

D.SUMBER DAN MEDIA

- 11. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- 12. Tempe berbentuk segitiga atau tempe kotak yang dibagi 2 menyerupai segitiga.
- 13. Kertas berbentuk persegi dan segitiga

**E.PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik.
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
- 3. Peserta didik dapat menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
- 4. Peserta didik dapat menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 5. Peserta didik dapat mengenal berbagai macam makanan berbahan dasar singkong dengan baik.
- 6. Peserta didik dapat menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan yang dibaca.
- 7. Peserta didik dapat menguraikan isi teks bacaan dalam bentuk ringkasan dengan baik.
- 8. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.  Menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
	Meringkas Informasi tentang	Mengamati pokok pikiran


	perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.  Melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
--	--	---

**Muatan: PPKN**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik
	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karaktersitik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	16. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 17. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b> 18. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan	15 menit

	<p>disampaikan.</p> <p>19. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajar.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjukkan gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan khas daerah di Indonesia.</li><li>• Siswa mengamati ragam budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.</li><li>• Guru menyatakan kebanggaan mengenai kebudayaan Indonesia yang kaya dan tekad untuk menjaga keutuhannya kepada siswa.</li><li>• Siswa berdiskusi mengenai pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar yang terdiri atas berbagai suku bangsa. <b>(Collaborative)</b></li></ul> <div><p>Indonesia terbagi menjadi beberapa daerah. Setiap daerah memiliki pakaian adat yang beragam atau berbeda-beda. Walaupun berbeda-beda, namun Indonesia tetap bersatu.</p></div> <p><b>Perhatikan pula teks bacaan di atas!</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah Udin dan teman-teman membawakan budaya dari daerah yang sama?</li><li>• Apakah kita perlu mengenal dan memahami daerah-daerah lain di Indonesia?</li></ul> <p><b>Diskusikanlah dengan temanmu!</b></p> <div><p>Pendapatku adalah</p><hr/><hr/><hr/></div> <div></div> <div><p>Subtema 1: Perkembangan Teknologi Produksi Pangan</p><p>31</p></div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa menuliskan pendapat mengenai sikap yang seharusnya diambil jika menemui perbedaan. <b>(Critical thinking and Problem Solving)</b></li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati gambar mengenai perayaan HUT RI ke-72 yang menunjukkan Presiden RI Joko Widodo beserta</li></ul>	140 menit



undangan menggunakan pakaian daerah. Guru dapat menambahkan informasi selain yang diperoleh siswa pada buku teks.



Sumber: <http://www.kemendiknas.go.id/>  
Berbagai pakaian adat dari berbagai provinsi hadir dalam perayaan 72 tahun kemerdekaan RI.

Pada perayaan kemerdekaan RI ke-72 yang bertempat di istana Merdeka, Presiden RI Joko Widodo beserta para tamu undangan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Walau memakai pakaian yang berbeda, setiap orang saling menghargai perbedaan tersebut. Dengan memahami perbedaan, kita telah menjaga persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

- Guru memberi kesempatan pada salah satu siswa untuk memimpin diskusi yang berkaitan dengan informasi mengenai Presiden Jokowi tersebut.
- Minta semua siswa agar terlibat aktif dalam menyampaikan pendapatnya.
- Setiap siswa menyajikan informasi yang mereka peroleh dari gambar dan teks pada buku siswa secara bergantian di depan kelas. (HOTS)

Ayo Membaca

- Siswa mengamati dan mengidentifikasi teks bacaan “Pengolahan Singkong”.

Bacalah Teks Berikut.




### Pengolahan Singkong



Di daerah Sumatra Barat, singkong diolah menjadi berbagai macam makanan. Mulai dari lauk pauk hingga makanan ringan. Gulai singkong, kue talem singkong, dan kacimuih merupakan makanan yang biasa dibuat untuk konsumsi sehari-hari. Singkong goreng juga sering dibuat di rumah. Daya tahannya paling lama adalah dua hari.

Teknologi pangan memiliki peran penting dalam mengolah singkong. Teknologi pangan memberikan nilai lebih bagi bahan makanan hasil panen melalui berbagai cara. Tekniknya adalah melalui pengawetan, pengemasan, dan penyimpanan. Dengan demikian, singkong dapat dinikmati dalam jangka waktu lebih lama.

Dengan adanya teknik pengawetan dan pengemasan bahan pangan, singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Singkong diolah menjadi dakak-dakak, karak kaling, rendang singkong, dan karupuk singkong pedas. Teknik pengemasan yang baik, mampu membuat makanan tersebut awet hingga 3 bulan atau lebih.

- Guru menyiapkan berbagai kartu bertuliskan makanan daerah

	<p>berbahan dasar singkong dan menunjukkannya kepada seluruh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salah seorang siswa diminta untuk mengambil kartu yang disimpan dalam posisi tertutup. Siswa diminta membaca isi kartu dan menyesuaikan dengan isi teks bacaan.</li><li>• Jika nama makanan yang tertera pada kartu ada dalam teks, siswa diminta untuk menempelkannya di papan tulis..</li><li>• Kelompokkan nama makanan tersebut berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan teknologi pangan atau hasil pengolahan rumah sehari-hari.</li><li>• Setelah siswa menemukan produk hasil teknologi pangan, siswa diminta untuk mencari kalimat utama dari tiap paragraf.</li><li>• Tuliskan kalimat utama yang diperoleh hingga membentuk ringkasan.</li><li>• Di akhir kegiatan, siswa diminta untuk menyampaikan isi bacaan secara lantang dengan intonasi dan lafal yang tepat</li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk berganti pakaian khusus untuk berenang (jika ada).</li><li>• Lakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas dalam air.</li><li>• Siswa diminta untuk duduk di pinggir kolam yang dangkal agar mereka dapat menyimak saat guru memperagakan gerak mengambang dalam air.</li><li>• Guru berdiri dan meminta salah satu siswa untuk memperagakan gerak mengambang dengan bertumpu pada bahu/pundak teman.</li><li>• Salah satu siswa berdiri di dalam kolam dan bersandar pada tembok kolam renang. Saat berlatih mengambang, biarkan tangan teman memegang pundak kemudian bertumpu. Apungkan tubuh sambil menggerakkan kaki.</li><li>• Lakukan secara bergantian.Selanjutnya, siswa melakukan pemanasan di bawah bimbingan guru.</li><li>• Guru mengajak siswa untuk duduk di pinggir kolam renang yang dangkal dan mengayuhkan kaki di dalam air.</li><li>• Siswa mengamati guru memperagakan gerakan mengambang dalam air.</li><li>• Tumpuan berada pada tangan. Tangan memegang papan luncur atau ban. Kaki bergerak sambil mengayuh. Lakukan berulang-ulang.</li><li>• Siswa diminta untuk mencoba gerakan mengambang dengan bantuan guru dan teman yang telah memiliki keterampilan mengambang dalam air.</li></ul> 	
--	---	--

	<p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa Guru memperagakan cara mengambang dalam air jika dilakukan sendiri</li><li>• Minta siswa untuk berlatih di kolam dangkal.</li><li>• Setelah seluruh siswa mempraktikkan sikap mengambang dalam air, minta siswa untuk berkumpul di pinggir kolam.</li></ul> <div></div>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>L. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p>M. Minta siswa untuk membersihkan diri dan berganti pakaian.</p> <p>N. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</p>	<p>15 menit</p>

**D. SUMBER DAN MEDIA**

Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).  
Halaman 24 -

Pakaian adat atau foto gambar pakaian adat dari Indonesia

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.
  - 2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri.
  - 3. Peserta didik dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat.
  - 4. Peserta didik dapat menggunakan kata-kata tersebut dalam sebuah kalimat.
  - 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dari setiap individu dengan tepat.
  - 6. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan jelas dan tepat.
  - 7. Peserta didik dapat membuat cerita tentang keberagaman sifat individu dengan baik.
  - 8. Peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
  - 9. Peserta didik dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
  - 10. Peserta didik dapat menjelaskan volume suatu benda.
  - 11. Peserta didik dapat membandingkan volume benda dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan volume benda dengan tepat

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengenal bentuk paragraf dari teks bacaan dengan tepat.  Menemukan banyaknya paragraf dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis	Mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari

	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	teks tersebut dengan tepat. Melengkapi informasi dari teks bacaan dengan tepat.
--	---	--

**Muatan : Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Mengidentifikasi luas permukaan bidang tempe dengan tepat.  Menjelaskan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Menghitung luas permukaan bidang alas tempe dalam satuan tidak baku dengan tepat.  Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.

**Muatan: PPKN**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik
	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami

		keberagaman karaktersitik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
--	--	---

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<p>20. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>21. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></p> <p>22. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>23. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajar.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks tentang “Pengolahan Susu Sapi” dan mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan teknologi pangan.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi dalam kelompok beranggotakan 4 orang untuk bertukar informasi mengenai manfaat dari teknologi pangan dan menyimpulkannya bersama-sama. <b>(Collaborative)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dan mencari artinya dalam kamus saku.</li> <li>Perkenalkan pada siswa cara menggunakan kamus.</li> <li>Siswa menuliskan arti kata terkait teknologi pangan dan membuatnya dalam satu kalimat baru.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak cerita guru mengenai perbedaan pendapat yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari akibat adanya keberagaman karakteristik.</li> <li>Siswa mengidentifikasi mengenai perbedaan dari setiap individu.</li> <li>Siswa berdiskusi mengenai sikap yang sebaiknya diambil jika menghadapi perbedaan. <i>(Critical thinking and Problem Solving)</i></li> </ul> <p><b>Ayo Bermain Peran</b></p>	140 menit

Setiap individu memiliki kebiasaan dan kesukaan yang berbeda-beda.  
Sifat dan ciri setiap individu juga amat beragam. Beragam artinya bermacam-macam.



Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 orang.  
Diskusikan sebuah cerita tentang teman satu kelompok yang memiliki sifat bermacam-macam!

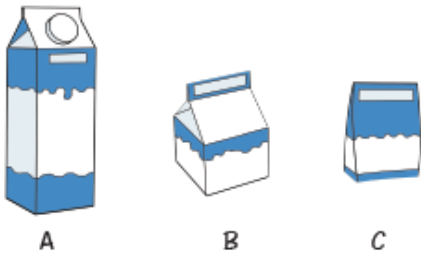
- Siswa menuangkan hasil pemikiran kelompok dalam bentuk sebuah cerita untuk diperankan. (HOTS)
- Siswa berbagi pengalaman mengenai keberagaman karakteristik individu dalam bentuk bermain peran.

Ayo Mengamati

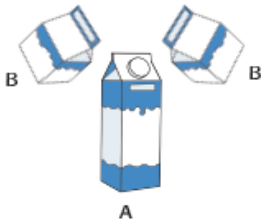
- Guru menunjukkan berbagai benda atau wadah dalam berbagai ukuran (benda A, benda B, dan benda C).

Volume Benda

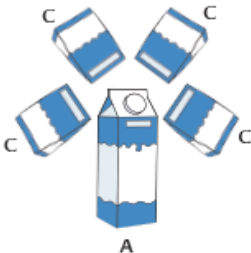
Setelah bermain peran, Beni merasa haus. Dia ingin membeli susu. Beni melihat susu disimpan dalam berbagai kemasan.



Kemasan A diisi dengan susu yang terdapat dalam kemasan B



volume kemasan A adalah sama dengan 2 kemasan B.  
Kemudian, kemasan A diisi dengan air yang terdapat dalam kemasan C.



Volume kemasan A sama dengan 4 kemasan C.  
Maka volume kemasan A, B, dan C berbeda.  
Kemasan susu merupakan satuan volume tidak baku.

- Benda A diisi dengan menggunakan takaran benda B.



- Benda A diisi dengan menggunakan takaran benda C.
- Cairan yang terdapat dalam wadah akan berbeda isinya.
- Isi benda A yang ditakar dengan benda B berbeda dengan yang ditakar oleh benda C.
- Benda B dan benda C dikatakan satuan tidak baku.

### Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan mengukur volume air minum dengan menggunakan gelas satuan, dengan cara menuangkan air dari botol ke beberapa gelas satuan.
- Minta siswa untuk mengikuti petunjuk yang terdapat pada buku siswa.
  1. Kumpulkan botol minum dari setiap anggota kelompok.
  2. Siapkan alat ukur berupa gelas plastik berukuran sama.
  3. Ukur volume dari air minum di setiap botol minum.
  4. Tunjukkan volume air dari setiap botol dengan mewarnai batas air seperti pada gambar di bawah ini.

contoh :



- Siswa menjelaskan hasil eksperimen kepada guru atau teman.

### Ayo Berlatih

- Siswa mengamati gambar untuk membandingkan dan mengurutkan volume benda cair.

Amati gambar berikut!  
Lingkari gambar yang memiliki volume lebih banyak!



- Diskusikan jawabannya bersama-sama.
- Siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan dengan bimbingan guru



<b>Kegiatan Penutup</b>	O. Tanyakan kepada siswa mengenai hal yang menarik pada kegiatan hari ini. P. Tanyakan pula hal yang sekiranya harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Q. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b> C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b>	15 menit
-------------------------	--	-------------

**D. SUMBER DAN MEDIA**

- 1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- 2. Kartu kosa kata produk, teknologi, produksi, pengemasan, kedap udara  
Kamus saku bahasa Indonesia
- 3. Benda-benda yang terdapat di sekitar, seperti kaleng berukuran besar, kaleng berukuran kecil, dan lain-lain.
- 4. Gambar berbagai benda cair dalam berbagai volume

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceram

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi waktu : 1 hari

**A.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri.
- 3. Peserta didik dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat.
- 4. Peserta didik dapat menggunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang dengan tepat.
- 5. Peserta didik dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
- 6. Peserta didik dapat menjelaskan volume suatu benda.
- 7. Peserta didik dapat membandingkan volume air dengan Tepat.
- 8. Peserta didik dapat mengidentifikasi hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 9. Peserta didik dapat mengonfirmasi pendapat mengenai hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 10. Peserta didik dapat menuliskan kembali hal yang perlu ditiru (dampak positif) dan hal yang harus dihindari (dampak negatif) dari keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

**B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

**Muatan: Bahasa Indonesia**

NO	Kompetensi	Indikator
	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	Mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.  Menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri
	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi,	Menemukan kata yang berkaitan

	komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	dengan teknologi pangan dengan tepat.  Menggunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang dengan tepat.
--	---	--

**Muatan : Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku dengan tepat  Menjelaskan volume suatu benda dengan benar
	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	Membandingkan volume air dengan tepat.

**Muatan: PPKN**


NO	Kompetensi	Indikator
	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Mengidentifikasi hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	. mengonfirmasi pendapat mengenai hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi

		perbedaan dengan baik.
	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Menuliskan kembali hal yang perlu ditiru (dampak positif) dan hal yang harus dihindari (dampak negatif) dari keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

C.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<p>24. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>25. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa).</b></p> <p>26. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>27. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks bacaan tentang “Cara Membuat Tempe” dengan nyaring (<b>Penguatan Literasi</b>)</li> <li>Minta siswa untuk melakukannya secara bergantian.</li> <li>Siswa mengidentifikasi kosakata yang baru ditemui berkaitan dengan teknologi pangan.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan manfaat dari teknologi pangan dan menuliskannya.</li> <li>Siswa mengidentifikasi teks bacaan untuk memahami arti dari tiap kata.</li> <li>Siswa menggunakan kosakata baru untuk melengkapi kalimat rumpang</li> </ul>	140 menit

Ayo Berlatih



Amati teks pada paragraf terakhir. Apa manfaat teknologi pangan terhadap hasil panen kacang kedelai? Uraikan di bawah ini!

Lengkapi kalimat di bawah ini!  
Gunakan kata-kata dalam kotak untuk membantumu.

Tempe merupakan salah satu makanan yang diolah melalui \_\_\_\_\_ pangan. Bahan utamanya adalah kacang \_\_\_\_\_ dan ragi tempe. Ragi tempe berguna dalam \_\_\_\_\_ perubahan dari kacang kedelai menjadi tempe. Ragi tempe ditaburkan di atas kacang kedelai saat \_\_\_\_\_ kacang kedelai rebus telah turun menjadi hangat. Setelah satu atau dua hari, kedelai akan berubah menjadi tempe. \_\_\_\_\_ tempe akan memberikan manfaat yang baik bagi tubuh.

konsumsi kedelai teknologi proses suhu

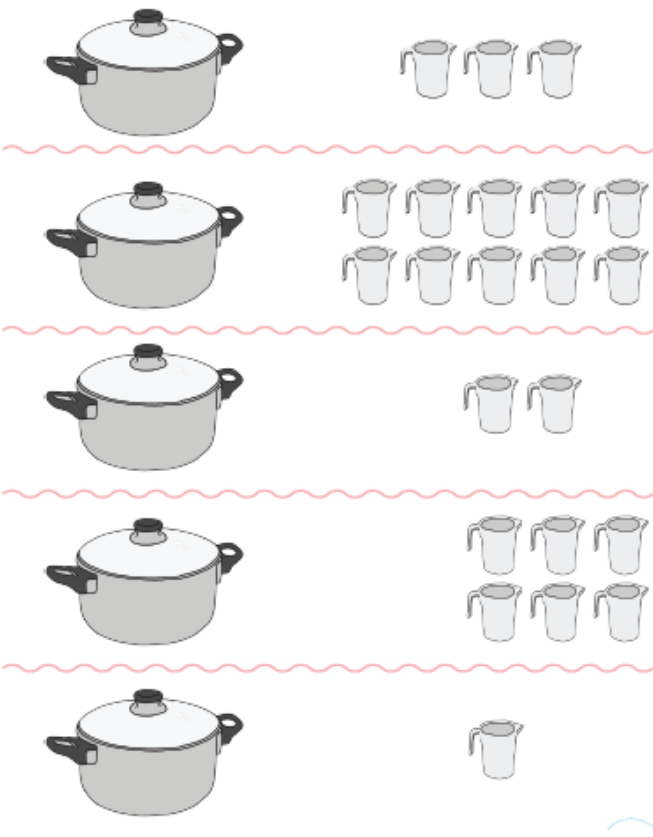
Ayo Mengamati

- Siswa mendengarkan cerita tentang cara pembuatan tempe.
- Sampaikan bahwa untuk membuat tempe diperlukan air dalam jumlah yang banyak.
- Untuk memperoleh air sesuai dengan takaran yang terdapat pada resep pembuatan tempe, dapat digunakan gelas satuan. Jika tempe dibuat dalam jumlah yang banyak, maka air dapat ditakar dengan menggunakan ember.
- Gelas satuan juga dapat digunakan untuk mengukur kapasitas air yang dapat ditampung oleh panci.
- Jelaskan pada siswa bahwa kapasitas 1 buah panci setara dengan beberapa buah gelas satuan (tergantung ukurannya).

Ayo Berlatih

- Siswa diminta untuk membandingkan volume air dengan menyetarakan kapasitas 1 panci dengan gelas satuan.

Jika air di gelas dituangkan ke dalam panci, lingkari volume air yang lebih banyak!



**Ayo Berdiskusi**

- Siswa membaca teks pada buku siswa Halaman 56 tentang keberagaman karakteristik individu yang dapat memacu perbedaan dan pertenggaran.
- Perkenalkan kepada siswa istilah keberagaman beserta artinya. Siswa mengidentifikasi berbagai dampak dari adanya keberagaman karaktersitik individu.
- Perkenalkan kepada siswa mengenai istilah positif dan negatif.
- Sikap yang perlu ditiru memberikan akibat yang positif atau baik.
- Sikap yang perlu dihindari adalah sikap yang dapat memberikan akibat negatif atau tidak baik.
- Siswa melakukan diskusi untuk mengonfirmasi pendapat mereka mengenai dampak positif dan negatif dari adanya keberagaman karakteristik individu.

**Ayo Menulis**

- Siswa mengamati berbagai dampak dari adanya keberagaman karakteristik individu.
- Siswa menuliskan dan mengelompokkan sikap yang perlu ditiru sebagai dampak positif dan sikap yang perlu dihindari sebagai dampak negatif dari keberagaman karakteristik individu ke dalam sebuah tabel.

	<p>Amati hasil diskusi mengenai berbagai akibat dari adanya perbedaan sifat dan kebiasaan pada setiap orang!</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Muncul sikap tenggang rasa</li><li>• Berbeda pendapat</li><li>• Perang antar suku bangsa</li><li>• Memahami perasaan orang lain</li><li>• Saling melengkapi satu sama lain</li><li>• Memicu pertengkaran</li><li>• Menghargai perbedaan</li><li>• Memaksakan kehendak</li><li>• Memperkaya wawasan</li><li>• Tidak mau bersatu</li></ul> <p>Tuliskan kembali sikap yang perlu ditiru dan dihindari jika terdapat perbedaan pada tabel berikut!</p> <table><tr><th>Perlu Ditiru</th><th>Perlu Dihindari</th></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> <div><div>58</div><div>Buku Siswa SD/MI Kelas III</div></div>	Perlu Ditiru	Perlu Dihindari											
Perlu Ditiru	Perlu Dihindari													
Kegiatan Penutup	<p>R. Tanyakan kepada siswa mengenai hal yang menarik pada kegiatan hari ini.</p> <p>S. Tanyakan pula hal yang sekiranya harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya.</p> <p>T. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</p>	15 menit												

**D.SUMBER DAN MEDIA**

1.Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2.Air, panci, dan gelas satuan

**E.PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga 2023  
Guru Kelas III

**Imelda Wea, S. Pd.**

**Davrosa Silalahi S.Ag**